



LAPORAN REALISASI ANGGARAN



PRODI S1 TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN BUDAYA TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, Laporan Realisasi Keuangan Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Bina Mandiri Gorontalo ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai upaya optimalisasi layanan keuangan di lingkungan Program Studi, yang memuat informasi mengenai kemampuan pengelolaan keuangan serta permasalahan pokok yang perlu dipahami oleh seluruh civitas akademika. Laporan ini juga bertujuan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan keuangan secara efisien, efektif, dan transparan.

Diharapkan, dengan adanya laporan dan pedoman ini:

1. Seluruh civitas akademika memahami pelaksanaan kegiatan keuangan di Program Studi S1 Teknologi Pendidikan.
2. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan akuntabel, mendukung kelancaran kegiatan akademik, penelitian, dan pengembangan sarana-prasarana.
3. Laporan ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban keuangan, sekaligus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana prodi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan laporan ini, terutama pimpinan universitas, staf administrasi keuangan, dosen, dan mahasiswa yang turut mendukung realisasi kegiatan Program Studi. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi dasar perbaikan pengelolaan keuangan di Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Bina Mandiri Gorontalo.

Gorontalo, 31 Desember 2025

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengelolaan anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam lembaga pendidikan, termasuk di lingkungan perguruan tinggi. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) berfungsi sebagai alat untuk menyajikan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh suatu entitas dalam satu periode pelaporan. Laporan ini menjadi dasar evaluasi terhadap efektivitas pengelolaan anggaran, transparansi, dan akuntabilitas keuangan di institusi pendidikan.

Dalam konteks perguruan tinggi seperti Universitas Bina Mandiri Gorontalo, LRA memuat beberapa unsur penting, yaitu:

- a. Pendapatan-LRA, yaitu penerimaan yang diperoleh oleh perguruan tinggi melalui bendahara yang menambah anggaran pada tahun anggaran bersangkutan dan menjadi hak perguruan tinggi, misalnya dari pembayaran UKT, hibah, atau pendapatan lainnya.
- b. Belanja, yaitu pengeluaran yang dilakukan oleh perguruan tinggi melalui bendahara yang mengurangi anggaran, misalnya untuk biaya operasional, pengadaan fasilitas pendidikan, dan kegiatan akademik.
- c. Transfer, yaitu penerimaan atau pengeluaran dana antara perguruan tinggi dengan entitas lain, misalnya transfer dana antar fakultas atau kerja sama dengan lembaga eksternal.
- d. Pembiayaan (financing), yaitu penerimaan atau pengeluaran yang tidak berpengaruh langsung terhadap kekayaan bersih perguruan tinggi, namun perlu dikelola untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan bisa berasal dari pinjaman atau hasil divestasi, sedangkan pengeluaran pembiayaan dapat berupa pengembalian pinjaman, pemberian pinjaman, atau penyertaan modal pada kegiatan pengembangan pendidikan.

Pentingnya Laporan Realisasi Anggaran di lingkungan perguruan tinggi juga sejalan dengan pengembangan teknologi pendidikan, karena pengelolaan anggaran yang tepat memungkinkan pemanfaatan sumber daya untuk inovasi pembelajaran, pengadaan media dan perangkat pembelajaran berbasis teknologi, serta peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pemahaman dan pengelolaan Laporan Realisasi Anggaran menjadi hal yang sangat penting bagi mahasiswa dan tenaga pendidikan di Universitas Bina Mandiri Gorontalo, khususnya bagi Program Studi S1 Teknologi Pendidikan, agar proses pembelajaran dan pengembangan pendidikan berbasis teknologi dapat berjalan optimal.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran di perguruan tinggi, khususnya di Universitas Bina Mandiri Gorontalo, adalah sebagai berikut:

1. Menyajikan informasi keuangan secara transparan

Laporan Realisasi Anggaran bertujuan memberikan gambaran yang jelas tentang penerimaan, pengeluaran, transfer, dan pembiayaan yang dilakukan oleh perguruan tinggi selama satu periode anggaran, sehingga pihak internal maupun eksternal dapat memahami alokasi dan penggunaan dana secara transparan.

2. Mendukung akuntabilitas pengelolaan keuangan

Dengan adanya LRA, pihak manajemen perguruan tinggi dapat mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk dana dari pemerintah, sumbangan, atau sumber lain.

3. Menjadi dasar pengambilan keputusan

Informasi yang disajikan dalam LRA membantu pimpinan perguruan tinggi, staf akademik, dan unit terkait dalam merencanakan kegiatan akademik, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi, dan investasi di bidang pendidikan.

4. Memantau efektivitas penggunaan anggaran

LRA memungkinkan evaluasi apakah anggaran telah digunakan secara efisien dan efektif, serta mengidentifikasi area yang memerlukan penyesuaian untuk mendukung pengembangan teknologi pendidikan dan kualitas pembelajaran.

5. Mendukung perencanaan keuangan di masa mendatang

Laporan ini menjadi dasar untuk menyusun anggaran pada periode berikutnya, sehingga pengelolaan dana dapat lebih terencana dan selaras dengan visi misi Universitas Bina Mandiri Gorontalo, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan dan inovasi teknologi pembelajaran.

3. Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
- 3) Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 5 Tahun 2018 Tentang Perubahan atas peraturan menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 4) Surat Keputusan Menristekdikti Nomor 1033/KPT/I/2019 Tanggal 18 Oktober 2019 tentang Izin Penggabungan STIM Bisnis Gorontalo & STIKES Bina Mandiri Gorontalo menjadi Universitas Bina Mandiri Gorontalo;
- 5) Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo No. 60/YBM/UBM/STATUTA/XI/2019 tentang Statuta Universitas Bina Mandiri Gorontalo tahun 2019;
- 6) Surat Keputusan Ketua Yayasan Bina Mandiri Gorontalo Nomor 70/YBM/UBM/XI/2019 Tanggal 23 November 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Mandiri Gorontalo Masa Jabatan 2019-2023.
- 7) Keputusan Rektor Nomor 217/UBM/PR.00.03/2021 tentang Pedoman Penyusunan Program Kerja dan Rencana Kerja Anggaran di Lingkungan Universitas Bina Mandiri Gorontalo

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Kebijakan keuangan merupakan pedoman utama dalam pengelolaan dana di lingkungan perguruan tinggi, termasuk di Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Standar pengelolaan keuangan mencakup perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi, dan pertanggungjawaban, serta bertujuan untuk mewujudkan sistem keuangan yang mandiri, transparan, dan kuat.

Program strategis pengelolaan keuangan di lingkungan Universitas Bina Mandiri Gorontalo khususnya prodi Teknologi Pendidikan dilakukan melalui beberapa strategi berikut:

1. Koordinasi Pimpinan

Pimpinan prodi bekerja sama dengan pihak fakultas dan unit kerja terkait dalam perencanaan, pengelolaan, dan pertanggungjawaban seluruh penerimaan dan pengeluaran dana, termasuk dana untuk pengembangan pembelajaran berbasis teknologi.

2. SDM Keuangan Kompeten

Memastikan adanya tenaga keuangan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi memadai untuk melaksanakan seluruh proses pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan, pengalokasian, hingga pelaporan.

3. Penggunaan Sistem Informasi Keuangan

Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi keuangan universitas untuk pencatatan, pemantauan, dan pelaporan realisasi anggaran di prodi Teknologi Pendidikan, sehingga proses keuangan menjadi akurat dan efisien.

4. Pengelolaan Dana Sesuai Pedoman

Mengelola pendanaan dan pembiayaan pendidikan tinggi sesuai pedoman yang berlaku, termasuk penerimaan, pengeluaran, transfer, dan pembiayaan, sehingga penggunaan dana tepat sasaran dan sesuai prioritas program.

5. Pengawasan dan Audit

Melakukan pengawasan keuangan internal oleh universitas serta audit oleh akuntan untuk memastikan pengelolaan dana transparan, akuntabel, dan sesuai ketentuan hukum.

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Penerimaan

No	Sumber	Nama Kegiatan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Mahasiswa	Biaya Kuliah	Rp 134.400.000	Rp. 179.200.000	Rp. 302.400.000
2	Usaha Sendiri	Seminar Nasional	Rp . 0	Rp. 0	Rp. 15.000.000
		Mengelola Jurnal	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
3	Sumber lain (antara lain dari kegiatan kerja sama atau hibah)	Hibah Penelitian	Rp. 28.000.000	Rp. 192.233.000	Rp. 208.970.000
		PKM LLDIKTI	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 32.198.000
		Penelitian Luar Negeri	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 485.547.348
4	Yayasan	Beasiswa	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
		Renovasi	Rp. 25.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 50.000.000
		Umroh	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000	Rp. 60.000.000

3.2 Pengeluaran

No	Nama Program	Jenis Penggunaan	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Biaya Operasional Pendidikan	Biaya Dosen (Gaji, Honor)	Rp 212.000.000	Rp. 252.000.000	Rp. 331.400.000
		Biaya Tenaga Kependidikan (Gaji, Honor)	Rp. 86.000.000	Rp. 119.000.000	Rp. 141.600.000
		Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, Gas, Air, Pemeliharaan Gedung, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport Asuransi, dll.)	Rp. 2.250.000	Rp. 5.250.000	Rp. 45.733.333
2	Biaya operasional kemahasiswaan	(penalaran, minat, bakat, dan kesejahteraan).	Rp. 4.600.000	Rp. 8.200.000	Rp. 12.566.667
3	Biaya operasional kantor	Biaya Operasional Penelitian	Rp. 28.000.000	Rp. 192.233.000	Rp. 208.970.000
		Biaya Operasional PkM	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000	Rp. 32.198.000
		Biaya Investasi SDM	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000	Rp. 12.000.000
		Biaya Investasi Sarana	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000	Rp. 11.988.000
		Biaya Investasi Prasarana	Rp. 10.000.000	Rp. 10.000.000	Rp . 32.000.000

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan dan berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban pengelolaan dana Program Studi S1 Teknologi Pendidikan Universitas Bina Mandiri Gorontalo. Berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran yang telah disusun, beberapa kesimpulan dapat diambil:

1. **Pengelolaan Anggaran Prodi**

Seluruh penerimaan dan pengeluaran dana telah dikelola secara sistematis, mencakup biaya operasional pendidikan, biaya kemahasiswaan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta investasi SDM, sarana, dan prasarana.

2. **Sumber Pendanaan**

Sumber utama pendanaan berasal dari biaya kuliah mahasiswa, didukung oleh usaha sendiri (seminar dan konferensi), hibah penelitian, kegiatan PKM, kerja sama, dan dukungan yayasan berupa beasiswa, renovasi fasilitas, serta kegiatan sosial lainnya. Total pendanaan menunjukkan tren peningkatan dari tahun 2023 hingga 2025, menunjukkan keberlanjutan dan stabilitas pendanaan prodi.

3. **Efektivitas Penggunaan Dana**

Dana yang tersedia telah digunakan sesuai dengan prioritas program studi, terutama untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, penelitian, pengembangan sumber daya manusia, dan pemeliharaan fasilitas.

4. **Kepatuhan terhadap Kebijakan Keuangan**

Pengelolaan anggaran telah mengikuti kebijakan keuangan, pedoman internal universitas, dan standar akuntansi pendidikan tinggi, sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan secara transparan dan akuntabel.